



**IMPLEMENTASI MEDIA LOOSEPART DALAM PENGENALAN  
LITERASI PADA ANAK KELOMPOK A DI TK NURUL HUDA  
BESUKI**

**Nur Latifatul Munawwaroh<sup>1</sup>, Shovi Yatul Istifadah<sup>2</sup>, Wahyu Setyo Nugroho<sup>3</sup>**

<sup>123</sup>Universitas Bakti Indonesia

Email : [ifalatifa640@gmail.com](mailto:ifalatifa640@gmail.com), [Shofyistifadh@ubibanyuwangi.ac.id](mailto:Shofyistifadh@ubibanyuwangi.ac.id)  
[wahyusetyo324@gmail.com](mailto:wahyusetyo324@gmail.com)

**ABSTRAK**

Penelitian ini berangkat dari hasil PISA yang menempatkan Indonesia masih jauh dari harapan, serta berdasarkan hasil dari observasi langsung bahwa kelompok A masih jauh dari harapan literasinya. Sehingga penelitian ini bertujuan untuk mengetahui reaksi ketika ada media baru didalam pembelajaran. Penelitian ini menggunakan kualitatif jenis deskripsi di kelompok A TK Nurul Huda. Berdasarkan data yang dipaparkan kumpulkan melalui observasi, wawancara dan dokumentasi dapat disimpulkan bahwa siswa kelompok A TK Nurul Huda memiliki gaya belajar kinestetik, yang mana peserta didik dengan gaya belajar kinestetik cenderung mengandalkan gerakan fisik untuk belajar, seperti praktek, eksperimen, atau simulasi, mereka lebih suka melakukan, terlibat langsung, dan mengingat informasi dari apa yang dialami.

Kata Kunci : Media Pembelajaran, LOOSE PART, Anak Usia Dini

**ABSTRACT**

*This study departs from the results of PISA which places Indonesia still far from expectations, and based on the results of direct observation that group A is still far from its literacy expectations. so this study aims to determine the reaction when there is new media in learning. this study uses qualitative descriptive type in group A TK Nurul Huda. Based on the data presented collected through observation, interviews and documentation it can be concluded that students in group A TK Nurul Huda have a kinesthetic learning style, where students with a kinesthetic learning style tend to rely on physical movements to learn, such as practice, experiments, or simulations, they prefer to do, be directly involved, and remember information from what is experienced.*

*Keywords: Learning Media, LOOSE PART, Early Childhood*

**Pendahuluan**

Tingkat literasi di Indonesia sangat rendah dibuktikan dengan hasil penelitian

yang dilakukan oleh *PISA (Programme for International Student Assessment)* pada tahun 2012, Indonesia menempati peringkat ke-64 dari 65 negara dalam hal tingkat literasi (Vidya Dwi Amalia Zati, 2018) Oleh karena itu pemerintah mulai menanamkan dasar-dasar literasi sejak usia dini. Kemampuan literasi anak bukan hanya kemampuan membaca dan menulis, tapi juga meliputi Kemampuan dalam mengolah kata dan membentuk kalimat, kemampuan tersebut membantu anak dalam Mengembangkan Kompetensi sosial-emosionalnya seperti menggunakan kalimat yang lebih panjang dalam berkomunikasi (Antos & Fetting, 2016). menurut NAEYC (National Association for the Young Children), anak usia dini mencakup rentang usia antara 0-8 tahun, yang mendapatkan layanan pendidikan di berbagai tempat seperti taman penitipan anak, penitipan anak dalam keluarga, pendidikan prasekolah, taman kanak-kanak (TK), dan sekolah dasar (SD) (Putri Miranti & Lili Dasa Putri, 2021)

Pendidikan anak usia dini bertujuan untuk menstimulasi, membimbing, dan mengasah kemampuan serta keterampilan anak melalui pemberian kegiatan. Ini merupakan bentuk pendidikan yang diberikan kepada anak mulai dari lahir hingga berumur enam tahun (Tri Dean Damerta dkk., 2023) Yang mana dalam hal ini akan melibatkan pemberian rangsangan pendidikan untuk mendukung pertumbuhan dan perkembangan jasmani serta rohani, sehingga anak memiliki kesiapan untuk memasuki jenjang pendidikan lebih lanjut. Selaras dengan Peraturan Menteri Pendidikan dan Budaya Nomor 137 tahun 2014 Pasal 1 ayat (2), STPPA (Standar Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak Usia Dini) adalah kriteria mengenai perkembangan kemampuan yang telah dicapai anak usia dini. Ini mencakup enam aspek atau tahapan perkembangan, yaitu aspek nilai agama dan moral, aspek fisik, motorik, aspek kognitif, aspek bahasa, aspek seni, dan aspek sosial emosional (Permendikbud No. 137 Tahun 2014)

TK Nurul Huda yang terletak di Desa Bloro Barat Kecamatan Besuki, tepatnya berada di ujung sebuah desa yang mana masyarakatnya mayoritas adalah petani dan kebanyakan pola pikir yang mereka tanamkan adalah belajar atau sekolah itu harus bisa membaca, menulis dan berhitung, sehingga lembaga yang kurang memperhatikan kemampuan membaca, menulis dan berhitung menjadi lembaga yang kurang diminati oleh masyarakat di desa tersebut, begitupun sebaliknya, oleh karena itu peneliti berinisiatif

untuk membuat penelitian dengan media dan cara yang menarik agar dapat di gunakan untuk meningkatkan kemampuan Literasi Anak Usia Dini terutama dalam kemampuan membaca karena literasi pada anak usia dini merupakan sebuah upaya untuk memperkenalkan kepada anak aktivitas pra-membaca pada usia dini.

Oleh karena itu untuk menanamkan literasi pada anak kelompok A di TK Nurul Huda Besuki peneliti menggunakan media loose part yang dapat menambah minat anak untuk belajar, dalam penelitian ini memiliki dua fokus penelitian sebagai berikut: Pertama, untuk mengetahui implementasi media loose part dalam pengenalan literasi pada anak kelompok A di TK Nurul Huda Boro Barat Besuki. Kedua, Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat dari implementasi media loose part dalam mengenalkan literasi pada anak kelompok A di TK Nurul Huda Boro Barat Besuki.

Masalah literasi pada anak usia dini menjadi perih yang mendesak karena kemampuan memahami bahasa yang kuat pada usia dini memiliki dampak jangka panjang dalam pembelajaran anak. Kemampuan literasi yang baik pada usia dini dapat membantu membangun dasar pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan untuk belajar di tingkat yang lebih tinggi. Oleh karena itu, diperlukan pendekatan pembelajaran yang efektif dan inovatif, seperti penggunaan media yang disukai anak-anak untuk meningkatkan kemampuan literasi dengan cara yang menyenangkan dan interaktif.

Selama ini kegiatan literasi yang dilaksanakan di TK Nurul Huda masih menggunakan buku dan papan sebagai media utama. Proses pembelajaran seperti ini terasa membosankan dan kurang diminati anak, sehingga anak cenderung bosan dan menyibukkan diri dengan aktivitas bermain sendiri tanpa memperhatikan materi yang disampaikan guru, oleh karena itu Penelitian ini bertujuan untuk meninjau dampak atau pengaruh pembelajaran menggunakan inovasi baru yaitu dengan menggunakan media *loose part* terhadap kemampuan literasi anak. Hasil penelitian melalui pengujian secara deskriptif yang dapat menunjukkan bahwa terdapat peningkatan kemampuan literasi yang signifikan pada anak sebelum dan sesudah dilakukan pembelajaran menggunakan media *loose part*.

## **Metode Penelitian**

Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang dimaksudkan untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang menghasilkan prosedur analisis yang tidak menggunakan prosedur analisis statistik atau Cara kuantifikasi lainnya.

Secara holistik dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa rumah pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah, penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif, yaitu suatu metode yang bertujuan menggambarkan bagaimana keadaan dan fenomena yang sebenarnya, kemudian dideskripsikan ke dalam laporan penelitian.

Penelitian ini menggunakan Teknik pengumpulan data wawancara. Menurut (Saidah Laugi, 2019) Yang mana dalam hal ini peneliti menjelaskan apa saja yang telah peneliti peroleh dari informan-informan melalui wawancara yang telah peneliti ajukan kepada informan, peneliti juga mendokumentasikan dengan memo dan juga gambar-gambar atau alat perekam ketika peneliti melakukan wawancara dengan beberapa informan.

### **Hasil Penelitian Dan Pembahasan**

Berdasarkan data yang peneliti kumpulkan melalui observasi, wawancara dan dokumentasi dapat di simpulkan bahwa siswa kelompok A TK Nurul Huda memiliki gaya belajar kinestetik, yang mana peserta didik dengan gaya belajar kinestetik cenderung Mengandalkan gerakan fisik untuk belajar, seperti praktek, eksperimen, atau simulasi, mereka lebih suka melakukan, terlibat langsung, dan mengingat informasi dari apa yang dialami. Contoh: Belajar dengan melakukan eksperimen, bermain peran, atau mempraktikkan keterampilan, oleh karena itu implementasi media *loosepart* sangat efisien bagi siswa kelompok A TK Nurul Huda, mereka dapat menyalurkan minatnya lewat media *loosepart* yang dapat mereka kreasikan sesuai imajinasi

Menurut hasil wawancara peneliti dengan kepala sekolah, guru kelas A dan peserta didik kelas A, implementasi media *loosepart* sangat efisien dalam pengenalan literasi pada siswa kelas A hal ini terlihat dari minat belajar siswa yang lebih besar dari

sebelumnya, siswa dapat lebih mudah mengenal bahkan menghafal bentuk huruf dan angka dengan baik dan tentunya dengan tehnik yang menyenangkan. Adapun kelengkapan hasil dari berbagai responden dapat dilihat pada paparan data berikut.

Table 1. Hasil Wawancara dengan kepala sekolah Atas Nama Fattayati Afnanda, S.Pd.I

No	Pertanyaan (Peneliti)	Jawaban (Kepala Sekolah)
1.	Bagaimana pendapat ibu terkait implementasi media loosepart yang kami terapkan TK Nurul Huda ?	Alhamdulillah saya melihat beberapa perkembangan yang di dapat oleh peserta didik, terutama dalam pengenalan literasi awal, kegiatan dengan menggunakan media loosepart ini sangat mempengaruhi minat belajar peserta didik, terutama di kelompok A yang baru mulai mengenal kegiatan di lingkungan sekolah.
2.	Apakah ada perbedaan antara tehnik kegiatan yang kami terapkan dengan kegiatan yang biasa di terapkan sebelumnya ?	Tentu sangat berbeda, sebelumnya di lembaga kami mengenalkan literasi pada anak dengan media buku tulis dan papan tulis, dengan cara memberi contoh tulisan huruf di papan tulis kemudia peserta didik meniru menulis huruf di bukunya, namun saya rasa tehnik ini sangatlah membosankan apalagi untuk anak usia 4 <sup>th</sup> sehingga banyak dari mereka yang lebih memilih untuk menyibukkan diri dengan kegiatan lain, bahkan ada beberapa yang hanya bercerita dengan temannya, jadi pengembangan literasi dengan cara tersebut dapat di bilang kurang efektif, berbeda dengan tehnik

---

	<p>implementasi media loosepart yang anda terapkan,kegiatan ini sangat menarik bagi peserta didik ,sehingga memicu semangat mereka dalam mengikuti kegiatan pengembangan literasi awal dengan mengimplementasikan media loosepart.</p>
<p>3. Menurut ibu seberapa besar pengaruh implementasi media loosepart ini terhadap perkembangan literasi anak ?</p>	<p>Menurut saya pembelajaran dengan media loosepart ini sangat berpengaruh terhadap perkembangan peserta didik terutama dalam pengenalan literasi,karena dengan beberapa tehnik yang anda terapkan saya lihat peserta didik mudah dan senang dalam mengikuti kegiatan mengenal bahkan menghafal huruf dan angka melalui media tersebut, menurut saya kunci dari suksesnya sebuah kegiatan di lembaga TK itu ketika peserta didik menyukai dan senang saat melaksanakan kegiatan tanpa paksaan’</p>
<p>4. Kira-kira apa manfaat yang ibu lihat dari implementasi media loosepart ini ?</p>	<p>Ada beberapa manfaat yang saya lihat dari implementasi media loosepart ini di antaranya : peserta didik mudah mengenal huruf dan angka.peserta didik lebih aktif,kreatif dan imajinatif dalam mengelola media tersebut,peserta didik juga lebih</p>

---

	percaya diri mengutarakan idenya dan berani bertanya.
5. Apakah ada kendala terkait implementasi media loosepart untuk pengembangan literasi ?	Mungkin kendala saat ini ada pada guru, karena bagi guru ini merupakan tehnik baru dalam kegiatan belajar mengajar, hususnya dalam pengenalan literasi pada anak kelompok A,sebelumnya beberapa media loosepart memang sudah ada di lembaga kami,namun tehnik untuk pengenalan literasi dengan media tersebut belum kami ketahui.
6. Apa solusi ibu sebagai kepala sekolah terkait kendala tersebut ?	Mungkin kedepannya kami akan mengikuti seminar atau workshop secara online terkait tehnik implementasi media loosepart ini,sehingga kami dapat mengimplementasikan kegiatan dengan media loosepart untuk pegenmbangan literasi anak dengan optimal.

Tabel 2. Hasil Wawancara dengan Wali Siswa atas Nama Umi Hanik, S.Pd

No	Pertanyaan (Peneliti )	Jawaban (Guru )
1	Bagaimana pendapat ibu terkait implementasi media loosepart yang di terapkan di kelompok A TK Nurul Huda ?	ini sangat menginspirasi terutama bagi saya sendiri selaku guru kelompok A,begitupun dengan peserta didik yang lebih aktif dalam

---

	<p>melaksanakan kegiatan,karena tehnik ini sanagt menarik minat belajar anak,terutama di kelas A ini yang mayoritas gaya belajarnya adalah kinestetik.</p>
<p>2. Apakah ada perbedaan yang ibu rasakan sebelum dan sesudah mengimplementasikan media loosepart ini untuk pengembangan literasi anak kelompok A ?</p>	<p>Perbedaan yang sangat saya rasakan itu ada di minat belajar anak, minat mereka untuk mengenal literasi terlihat lebih besar dari pada sebelumnya,mungkin mereka lebih tertarik dengan tehnik belajar dengan media loosepart ini,karena di sini mereka dapat mengeksplor media tersebut secara langsung, seperti kegiatan mengenal huruf mereka dapat membuat pola hurufnya dengan media loosepart, jadi mereka lebih mudah mengenal dan menghafal beberapa pola huruf.</p>
<p>3. Kira-kira apa permasalahan yang sering muncul saat mengimplementasikan kegiatan ini,lalu bagaimana table dari ibu sebagai guru kelas kelompok A?</p>	<p>Untuk saat ini permasalahan yang sering saya temukan di kelas yaitu, ketersediaan loose parts yang aman dan menarik bagi anak-anak. Selain itu, perlu juga</p>

---

---

ada pengawasan yang ketat agar anak-anak tidak memasukkan benda-benda kecil ke mulut. Namun, permasalahan ini bisa diatasi dengan mempersiapkan loose parts yang bervariasi dan melakukan pengawasan yang cermat.

---

Table 3. hasil wawancara dengan siswa Khanza

No	Pertanyaan (Peneliti)	Jawaban (Peserta didik)
1.	Apa yang sedang adik mainkan ini ? (menunjuk pada media loosepart)	Ini adalah manik warna-warni
2.	Apa yang akan adik lakukan dengan main-manik ini ?	Saya akan membuat bentuk huruf vocal dengan manik-manik ini
3.	Apakah adik senang bermain dengan benda ini ? (menunjuk manik warna-warni)	Iya, saya sangat senang bermain manik ini, saya bisa membuat bentuk huruf vocal, bisa menulis nama saya dan banyak lagi bentuk-bentuk yang bisa saya buat dengan manik ini.
4.	Apakah adik bisa membuat bentuk huruf vocal sendiri tanpa bantuan teman atau guru ?	Kadang bisa, kadang butuh di bantu oleh ibu guru.

---

Media yang diterapkan sangat mendukung kegiatan belajar dan mengajar terutama dalam persoalan kemampuan literasi tentunya literasi bagi anak usia dini

kelompok A. seperti yang disampaikan oleh Adawiyah dkk (2023) Media loose part adalah media pembelajaran yang berupa bahan lepas yang dapat dimanipulasi sesuai keinginan anak. Media ini dapat digunakan untuk meningkatkan kreativitas, motorik halus, dan kemampuan mengenal bentuk bilangan anak.

Media ini bisa dilakukan dengan berbagai komponen yang dapat dikembangkan oleh seorang guru seperti yang dikembangkan oleh peneliti dan berdasarkan hasil wawancara juga mendukung diimplementasikan dikelompok A baik dari hasil wawancara dengan kepala sekolah maupun dengan guru paud itu sendiri. Hal ini menunjukkan model atau media ini menentukan dalam pembelajaran dikelas (Wapa, Dkk 2023).

Selain itu juga didukung oleh penelitian dengan menggunakan media yang sama oleh Hadiyanti, Dkk (2021) Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa, penggunaan media loose part dalam pembelajaran di kelas sudah optimal untuk meningkatkan kemampuan motorik halus anak usia dini, karena media pembelajaran loose part ini merupakan media yang menyenangkan sehingga anak tidak mudah bosan serta dapat menciptakan sebuah karya hasil dirinya. Kesimpulannya, dengan adanya pembelajaran berbasis media loose part ini akan meningkatkan kreativitas serta motorik halus anak dalam aktifitas pembelajaran di kelas. Media loose part juga karena bahan-bahannya mudah ditemukan di lingkungan sekitar anak, maka anak akan belajar untuk menghargai, mendaur ulang bahan-bahan yang ada di sekelilingnya.

### **Kesimpulan Dan Saran**

Berdasarkan data yang dipaparkan dan kumpulkan melalui observasi, wawancara dan dokumentasi dapat disimpulkan bahwa siswa kelompok A TK Nurul Huda memiliki gaya belajar kinestetik, yang mana peserta didik dengan gaya belajar kinestetik cenderung mengandalkan gerakan fisik untuk belajar, seperti praktek, eksperimen, atau simulasi, mereka lebih suka melakukan, terlibat langsung, dan mengingat informasi dari apa yang dialami.

### **Daftar Pustaka**

Adawiyah, Rabiatul, dan Nita Priyanti. "Pemanfaatan Media *Loose part* untuk

- Meningkatkan Kemampuan Literasi dan Numerasi Anak di TK Dharma Wanita Persatuan Bawean.” *JIIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan* 6, no. 11 (2023). <https://doi.org/10.54371/jiip.v6i11.2411>.
- Adhim, Mohammad Fauzil. *Membuat Anak Gila Membaca*. Bandung: Mizan Pustaka, 2007.
- Agustina, Sri, M Ridlwan, dan Ratno Abidin. “Pengaruh Belajar Membaca Terhadap Kecakapan Bercerita Anak Tk Al-Djufri Iii Desa Blumbungan Kecamatan Larangan Kabupaten Pamekasan Tahun Pelajaran 2021/2022.” *PROCEEDING UMSURABAYA* 1, no. 1 (2022).
- Ahmad, Aisyah. dkk. “Peningkatan Kemampuan Mengenal Huruf Dengan Media Kartu Huruf Pada Kelompok B Di Paud Islam Ceria Hidayatullah Lhoknga Aceh Besar.” *Jurnal Ilmiah Mahaanak* 3, no. 2 (September 2022)
- Ahyani, Zaetun, Viona Apriliana, Aminah Ashidiqiyah, dan Luluk Elyana. “Peningkatan Literasi Awal Melalui Media Tutup Botol Bekas Untuk Anak Usia 4-5 Tahun di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Trayeman Slawi Tegal” 5, no. 1 (2024).
- Ardiana, Reni. “Implementasi Media Berbasis TIK untuk Pembelajaran Anak Usia Dini.” *Murhum: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 4, no. 1 (30 Maret 2023):. <https://doi.org/10.37985/murhum.v4i1.117>.
- Ariyanto, Fajar L. T, dkk. *Implementasi Literasi Dan Numerasi Di Jenjang Pendidikan Anak Usia Dini*. Madiun: Bayfa Cendekia, 2024.
- Basyiroh, Iis. *Pengembangan Literasi Anak Usia Dini Teori & Aplikatif*. Banyumas: Wawasan Ilmu, 2023.
- Damerta, Tri Daen, Sri Wahyuni, Darliana Sormin, dan Jumaita Nopriani. “Upaya Meningkatkan Kemampuan Anak Dalam Mengenal Huruf Melalui Media *Loose part* Di Kelas B Tk Sadar Bakti Kecamatan Sungai Aur Kabupaten Pasaman Barat.” *Jurnal Nunchi (Islamic parenting) : Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini* 1, no. 2 (2023).
- Eka Saptaning Pratiwi dan Ahmad Farid Utsman. “Perencanaan Pembelajaran Dalam Pendidikan Anak Usia Dini.” *Abata: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini* 2, no. 2 (30 September 2022). <https://doi.org/10.32665/abata.v2i2.881>.
- Fadli, Muhammad Rijal. “Memahami desain metode penelitian kualitatif.” *Humanika: Kajian Ilmiah Mata Kuliah Umum*, 21, no. 1 (2021).
- Wapa, A. (2023). PENINGKATAN HASIL BELAJAR EKONOMI MELALUI MODEL DISCOVERY LEARNING BERORIENTASI KEARIFAN LOKAL THK KELAS X. *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JURKAMI) Http://Jurnal.Stkippersada.Ac.Id/Jurnal/Index.Php/JPE JURKAMI Volume 8, Nomor 3, 2023, 3(2), 79–92.*
- Wapa, A., Bagus, I., Arnyana, P., & Suastra, I. W. (2024). The Influence Of The Creative Problem Solving ( CPS ) Model on Science Learning Outcomes in Terms Of Students ’ Multicultural Attitudes. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Kimia E-ISSN: 2714-9595/ p-ISSN 2302-1772 Http://Jurnal.Fkip.Unila.Ac.Id/Index.Php/JPK/Index, 13(1), 1–10.*